

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Jumlah kecoak yang terperangkap dan mati pada alat perangkap portabel pada umpan selai kacang sebanyak 29 ekor, umpan madu sebanyak 17 ekor dan umpan ampas tahu sebanyak 12 ekor. Keseluruhan kecoak yang terperangkap dan mati yaitu 58 ekor selama 6 pengulangan.
2. Persentase kecoak yang terperangkap dan mati pada umpan selai kacang tanah yaitu 50%, umpan madu randu yaitu 29% dan umpan ampas tahu yaitu 21% pada 58 ekor kecoak yang terperangkap dan mati.
3. Uji *One-Way Anova* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna dari berbagai jenis umpan terhadap jumlah kecoak yang terperangkap dan mati di alat perangkap portabel ($0,045 < 0,05$)
4. Jenis umpan yang efektif adalah selai kacang dengan jumlah kecoak yang terperangkap dan mati pada alat sebanyak 29 ekor (50%).

5.2 Saran

1. Pihak industri diharapkan dapat mengendalikan populasi kecoak dengan umpan selai kacang tanah berat 50 gr pada alat perangkap portabel.
2. Kantin PT.X harus selalu menjaga kebersihan kantin, tidak menumpuk sampah dan menutup tempat sampah, membersihkan lantai yang kotor, menutup lemari bahan pangan, tidak menumpuk barang bekas, memperbaiki dan menutup aliran saluran pembuangan limbah.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai berat umpan lain dan jenis umpan lain selain selai kacang